



7



KR-Soeparno S Adhy

Ngatimah binti Samaun (kedua dari kiri), Calhaj tertua.

WAWALI LEPAS CALON HAJI

"Biar Amanah, Doakan Kami.."

YOGYA (KR) - Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Imam Priyono meminta para jemaah calon haji (Calhaj) asal Kota Yogya mendoakan agar jajaran pimpinan Pemkot selalu berlaku amanah. Bila pemimpinnya amanah, rakyat yang dipimpin akan meningkat kesejahteraannya.

Permintaan itu dikemukakan Imam Priyono saat melepas 177 Calhaj kloter 21 SOC di Mainhall Balaikota Timoho, Selasa (17/9) pagi. "Atas nama para pelayan rakyat Kota Yogyakarta, saya minta doakan kami di Tanah Suci agar segenap jajaran pimpinan Pemkot selalu bersikap amanah. Doakan pula agar rakyat diberi kesejahteraan, ketenteraman dan kedamaian," katanya.

Mewakili jemaah, Drs H Sunardi Syahuri meminta jajaran Pemkot dan masyarakat Yogya mendoakan agar jemaah selama di Tanah Suci dapat melaksanakan ibadah dengan lancar. Ia mengingatkan seluruh anggota jemaah agar menjaga nama baik Yogya yang menjunjung tinggi kesopanan dan kerukunan.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Drs H Fathony MA menginformasikan, Calhaj Kota Yogya berjumlah 392 orang terbagi dalam 3 kloter. Kloter 21 SOC berangkat ke Asrama Haji Donohudan Selasa pagi, disusul kloter 22 SOC terdiri 54 Calhaj berangkat Selasa siang. Kloter 25 SOC sebanyak 160 Calhaj berangkat Rabu (18/9) pukul 15.30 WIB. Calhaj didominasi perempuan (223 orang) dan pria 169 orang. Menilik usia, Calhaj terbanyak berumur 51-60 tahun 150 orang. Anggota jemaah tertua berumur 80 tahun 5 bulan atas nama Ngatimah binti Samaun, warga Kompleks Garasi Perumka No 4 Yogya. Calhaj termuda Shinta Rakhmawati binti Surachmat, 26 tahun 7 bulan, warga Mergangsan Kidul Mg II/1274 setidaknya 60 persen jemaah haji asal DIY termasuk dalam kelompok berisiko tinggi (Risti). Sebab, jemaah tersebut sebagian besar sudah berusia di atas 50 tahun saat menunaikan ibadah haji tahun ini.

Demikian disampaikan Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama DIY, Maskul Haji saat ditemui usai peresmian gedung baru Dinas Kebudayaan DIY, kemarin. Persentasenya lebih dari 60 persen jumlah jemaah haji DIY atau 2.455 jemaah.

Maskul menjelaskan jemaah haji Risti ini diberikan gelang berwarna kuning untuk memudahkan penanganan dan pendampingan terhadap mereka. Dari jumlah total, terdapat satu jemaah haji DIY asal Sleman gagal karena meninggal sebelum berangkat. Jumlah jemaah haji tersebut masuk dalam 6,5 kloter yaitu kloter 1 hingga 6 dan separoh masuk di kloter 7 bergabung dengan jemaah haji Kebumen. (No*-24)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005